



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS II SD INPRES TENAU KOTA KUPANG

Astri Purwati Ningsih¹, Margaret P. E. Djokaho², Vera Rosalina Bulu³

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana

²Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nusa Cendana

³Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana

Email: astripurwati886@gmail.com

Article History:

Received: 12-05-2024

Revised: 04-06-2024

Accepted: 16-06-2024

Keywords: Membaca Permulaan, Media Big Book, Bahasa Indonesia

Abstract: Fokus Penelitian ini disesuaikan dengan Masalah yaitu Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menerapkan media Big Book pada siswa kelas II C di SD Inpres Tenau. Media Big Book digunakan oleh peneliti untuk memunculkan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa menjadi lebih baik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II-C SD Inpres Tenau Kota Kupang yang berjumlah sebanyak 22 peserta didik terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. pengumpulan data dilakukan dengan Teknik tes membaca, observasi, dan dokumentasi. Data ini dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis data secara kuantitatif. Hasil penelitian tes siklus I terdapat 15 Peserta didik yang tuntas (68,1%) sedangkan 7 peserta didik lainnya (31,9%) belum tuntas. Pada siklus II sebanyak 19 peserta didik (86,3%) yang tuntas sedangkan 3 peserta didik lainnya (13,7%) belum tuntas. Peningkatan kemampuan membaca permulaan dapat dilihat dari peningkatan rata-rata skor aspek lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap upaya peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media Big Book.

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk diperoleh semua orang, karena pendidikan merupakan salah satu modal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya. Siapa saja boleh mendapatkan pendidikan, tanpa ada batasan umur individu. Dalam pendidikan sekolah dasar salah satu yang sangat penting untuk dikembangkan adalah kemampuan membaca permulaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal yang di harapkan bagi anak dapat mendukung kemampuan anak tersebut, meliputi kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan

untuk berusaha dengan diri sendiri (Partijem, 2017). Sedangkan menurut (Ritonga & Rambe, 2022) kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan yang di ajarkan pada siswa kelas rendah yang dimulai dengan membaca huruf, kata, dan kalimat pendek dan berfokus pada ketetapan pengucapan teks, sehingga siswa dapat membacanya dengan benar. Kemampuan membaca permulaan akan menjadi pondasi dan dasar bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan keberhasilan dari proses pembelajaran.

Melalui membaca permulaan anak dapat mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajari disekolah. Apabila pada saat kelas rendah, anak belum dibekali dengan kemampuan membaca maka anak akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran lainnya. Membaca permulaan di kelas rendah dimulai dengan membaca huruf, kata, dan kalimat pendek dan berfokus pada ketepatan pengucapan teks sehingga siswa dapat membacanya dengan benar akan menjadi pondasi dan dasar bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan keberhasilan dari proses pembelajaran siswa.

Dalam pendidikan sekolah dasar terdapat beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak, salah satunya adalah media *Big Book*. *Big Book* merupakan buku bacaan yang memiliki tulisan cukup besar, memiliki berbagai warna, gambarnya yang menarik untuk peserta didik sehingga proses pembelajaran membaca berlangsung semakin baik. Dan dengan media *Big Book* tidak hanya mengajarkan siswa untuk membaca, namun juga dapat mengembangkan sikap dan karakter baik serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa (Mahsun & Koiriyah, 2019). (Hilaliyah & Wahid, 2020) menyatakan bahwa buku yang baik dinyatakan dapat mengajar siswa membaca dengan meminta mereka mengingat dan mengulangi teks. (Mahsun & Koiriyah, n.d.) menunjukkan bahwa *Big Book* ini layak dan bermanfaat untuk digunakan di kelas awal karena mendorong siswa untuk mulai membaca.

Penelitian berencana menggunakan pembelajaran melalui media *Big Book* karena dengan media *Big Book*, dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Selain itu *Big Book* juga dapat melatih kepercayaan siswa dalam berbiacara dan bercerita di depan kelas. Keberhasilan *Big Book* sebagai media pembelajaran diperkuat dengan penelitian, Penelitian yang dilakukan oleh (Synta, 2015) Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media *Big Book* pada siswa kelas I SDN Delegan 2 Prambanan Sleman". Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas I SDN Delegan 2 Prambanan Sleman. Peningkatan kemampuan membaca permulaan dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dari 67,57 meningkat menjadi 73 dan 82,35. Persentase pencapaian nilai rata-rata kemampuan membaca mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 36%, pada siklus I 54%, dan pada siklus II yaitu 87%. Akibatnya, Media *Big Book* sering digunakan sebagai pendukung kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman saat mengikuti kampus mengajar angkatan 6 di SD Inpres Tenau, diketahui masih banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca sama sekali. Berdasarkan hasil tes awal kemampuan membaca di kelas II C SD Inpres Tenau dari 21 peserta didik, hanya 4 peserta didik yang dapat membaca dengan baik dan 3 peserta didik yang dapat membaca hanya masih perlu bimbingan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran pada tahap membaca permulaan dikelas.

Terkait dengan observasi awal di SD Inpres Tenau Kota Kupang data menunjukkan bahwa banyak guru yang masih kurang inovatif dalam menghasilkan sumber daya pembelajaran untuk membaca awal di kelas rendah. Peneliti melihat bahwa

ketika proses pembelajaran guru hanya menulis beberapa kata ataupun kalimat dipapan tulis kemudian dibacakan dengan suara nyaring Bersama peserta didik dan guru. Sehingga tujuan dari pembelajaran tidak sesuai pada target kurikulum maka kemampuan membaca permulaan peserta didik masih sangat kurang. Guru harus membuat instruksi membaca yang efektif agar membuat kebiasaan membaca peserta didik menjadi menyenangkan. Karena kemampuan membaca sangat berkaitan dengan seluruh proses belajar peserta didik disekolah. Penguasaan kemampuan membaca sangat menentukan keefektifan peserta didik saat mengamati proses pembelajaran di kelas.

Pada permasalahan diatas, maka peneliti ingin mengkaji “Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Inpres Tenau Kota Kupang”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak dan manfaat dalam proses pembelajaran dan memberikan gambaran umum kepada guru sehingga lebih banyak peserta didik dapat fokus dalam proses pembelajaran berlangsung.

LANDASAN TEORI

Bahasa Indonesia merupakan Bahasa yang paling penting di Negara Republik Indonesia. Begitulah dalam dunia pendidikan Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi, maka belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Menurut Ali (2020) Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, kreativitas, dan sikap. Kemampuan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Siswa SD diharapkan mampu untuk menguasai keempat komponen kebahasaan tersebut. Menurut Ali (2020) Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, kreativitas, dan sikap. Kemampuan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Siswa SD diharapkan mampu untuk menguasai keempat komponen kebahasaan tersebut.

Membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang berperan penting bagi kehidupan seseorang sebagai sarana komunikasi serta informasi dalam rangka pengembangan pengetahuan. Membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Dikatakan reseptif karena membaca merupakan suatu kegiatan berbahasa yang bertujuan memperoleh atau memahami informasi dari bahan bacaan. Oleh karena itu membaca memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan pengetahuan dalam diri peserta didik. Membaca sebagai sebuah kemampuan reseptif secara umum bertujuan untuk memperoleh informasi atau pesan melalui bahasa tulis. Pada dasarnya tujuan membaca ditentukan dan dipengaruhi oleh berbagai hal, antara lain informasi yang diperlukan oleh pembaca dan jenis bacaan yang dipilih. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan sejak dini yaitu kemampuan membaca permulaan. Kemampuan merupakan proses pembelajaran yang mendukung perkembangan peserta didik, Membaca permulaan suatu kemampuan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh membaca. Terdapat beberapa ahli yang sudah menjelaskan mengenai membaca permulaan, diantaranya Martini Jamaris (2015) berpendapat bahwa “Membaca permulaan pada umumnya dimulai pada kelas rendah sekolah dasar, akan tetapi ada juga

anak yang sudah melakukannya pada saat masih di taman kanak-kanak dan paling lambat pada waktu anak duduk di kelas II sekolah dasar (Mahsun & Koiriyah, 2019).

Kemampuan membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi peserta didik sekolah dasar kelas awal yang diharapkan bagi anak dapat mendukung terhadap kemampuan anak, meliputi kesanggupan, kecakapan, kekuatan untuk berusaha dengan diri sendiri. Banyak faktor yang mempengaruhi anak dalam belajar membaca permulaan antara lain; motivasi lingkungan, dan bahan bacaan.

Penggunaan *Big Book* pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek membaca dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar siswa kelas awal hal ini terbukti dengan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Mahsun & Koiriyah, 2019) dari hasil penelitian menyebutkan dengan media *Big Book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar membaca permulaan, dengan nilai persentase ketuntasan membaca permulaan meningkat dari 46,3% menjadi 93,3%.

Media *Big Book* adalah buku cerita dengan properti khusus baik teks maupun gambar, memungkinkan guru dan siswa untuk melakukan kegiatan membaca kolaboratif. Buku ini menampilkan pola teks yang penuh warna, berulang, dan sederhana. *Big Book* Media memungkinkan guru untuk memilih konten cerita yang sesuai dengan tema pembelajaran. Selain itu, media buku berukuran besar sangat cocok digunakan dalam pemodelan literasi awal (Karumpa & Halimah, 2022).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya memperbaiki kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di UPTD SD Inpres Tenau Kota Kupang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Observasi, Tes Kemampuan Membaca Permulaan, dan Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil dari PTK yang sudah dilaksanakan, menjawab rumusan masalah, dan mencapai tujuan penelitian. Evaluasi kemampuan membaca permulaan dengan menerapkan media *Big Book* dilakukan pada setiap siklus, dari siklus I hingga siklus II. Hasil perhitungan kemudian dibandingkan untuk memberikan gambaran presentase peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 2 SD Inpres Tenau, menggunakan media *Big Book*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik analisis data ini menggunakan rumus statistik sederhana untuk mencari nilai rata-rata dan presentasi ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran pada setiap siklusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, kemampuan membaca permulaan siswa II SD Inpres Tenau Kota Kupang sudah meningkat. Kemampuan membaca peserta didik dapat meningkat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh Sabarti Akhadiyah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi membaca antara lain 1) motivasi, 2) lingkungan, 3) bahan bacaan. Motivasi peserta didik untuk membaca memberikan pengaruh besar terhadap kemamouan membaca peserta didik. peserta didik yang memiliki dorongan untuk membaca maka kemamouan membaca yang dimilikinya baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perhatian peserta didik saat pembelajaran membaca permulaan, peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi untuk membaca maka peserta didik tersebut akan memperhatikan contoh membaca yang

benar sehingga peserta didik tersebut akan memiliki kemampuan membaca yang baik. Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan peserta didik yaitu bahan bacaan, bahan bacaan yang digunakan dalam mengajarkan membaca juga sangat berpengaruh bagi si pembaca untuk memiliki minat membaca dan kemampuan dalam memahami isi bacaan tersebut.

Berdasarkan proses pelaksanaan siklus I dan II yang telah dilaksanakan, dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book* memberikan peningkatan yang cukup baik kepada peserta didik dalam kemampuan membaca permulaan. Hal tersebut di buktikan dengan data diagram peningkatan hasil belajar dibawah ini dan ketercapaian tujuan pembelajaran membaca permulaan yang dikemukakan Saleh Abbas yaitu mampu memyuarakan dan memahami kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi wajar, dan anak dapat memaca menulis kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat.

Pembelajaran menggunakan media *Big Book* ini menggunakan model dan peserta didik berlatih membaca berulang-ulang. Hal tersebut membuktikan bahwa membaca yang dilakukan secara terus menerus dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. dalam ini gueu memberikan contoh cara membaca yang baik dan benar, memperhatikan lafal, intonasi, serta jeda yang benar. Sehingga peserta didik juga yang berlatih untuk membaca dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan jeda yang tepat. Membaca dengan menggunakan media *Big Book* membuat peserta didik lebih memahami isi bacaan. Peserta didik dapat mencerita kembali isi cerita pada teks bacaan dengan sederhana karena bacaan *Big Book* menggunakan kata-kata yang sederhana yang mudah dipahami peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik, hal ini dapat dilihat dari data perbandingan perolehan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II.

Tabel. 1 Perbandingan Aktivitas Peserta Didik Pada Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai Rata-Rata	Persentase Ketuntasan belajar
Pra-Siklus	63,1	31%
I	68,8	68%
II	75	86,3%

Dari data perolehan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* telah memberikan hasil belajar yang baik dan telah mencapai targe yang diharapkan yaitu kemampuan membaca permulaan peserta didik meningkat. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan terhadap upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *Big Book* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II di SD Inpres Tenau Kota Kupang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media big boo dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SD Inpres Tenau Kota Kupang. Hal ini dibuktikan dengan adanya

peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik dapat dilihat berdasarkan analisis data peningkatan hasil tes kemampuan membaca permulaan peserta didik pra-tindakan adalah 7 peserta didik yang mencapai nilai KKTP, dengan nilai rata-rata yaitu 63,1 dan 15 siswa belum mencapai nilai rata-rata. Pada siklus I, 15 peserta didik yang mencapai nilai KKTP dan 7 peserta didik yang belum mencapai nilai KKTP. Nilai rata-rata kelas yaitu 68,1 dan persentase ketuntasan 68%. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang cukup baik yaitu ada 19 peserta didik yang mencapai nilai KKTP dan 3 peserta didik yang belum mencapai nilai KKTP. Nilai rata-rata kelas yaitu 75 dan persentase ketuntasan 86,3%. Yang artinya terdapat perbedaan-perbedaan kemampuan membaca permulaan pada siklus I dan siklus II sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh orang tua, teman, dan kerabat yang selalu membantu serta menyemangati penulis. Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing I Ibu Margaret P. E. Djokaho dan dosen pembimbing II Ibu Vera R. Bulu yang selalu sabar memberikan arahan selama proses penulisan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Univeritas Nusa Cendana yang telah mensupport penulis selama menyusun penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Karumpa, A., & Halimah, A. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan*. In Bahasa dan Sastra (Vol. 8, Issue 2). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>
- [2] Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian*.
- [3] Partijem. (2017). *meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui flannel pintar pada kelompok A TK Negeri Pembina Bantul*. Jurnal Pendidikan Anak, 6, 83–91.
- [4] Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). *Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(4), 1266–1272. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3129>
- [5] Hilaliyah, T., & Wahid, F. I. (2020). *Pengembangan Media Big Book Berbasis Budaya Banten Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Sastra Siswa Kelas Awal*, 3(1), 84–96.
- [6] Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di Sekolah Dasar (Vol. 3, Issue 1)*.
- [7] Aulia, M., Adnan, Yamin, M., & Kurniawati, R. (2019). *Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 3(3), 963–969. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- [8] Herlina, E. S. (2019). *Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0*. Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan, 5, 332–342.
- [9] Indah, B. P., & Safaruddin. (2022). *Pengembangan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Terapan, 3(1), 1–8.
- [10] Karumpa, A., & Halimah, A. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan*. In Bahasa dan Sastra (Vol. 8, Issue 2). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>
- [11] Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian*.
- [12] Pahleviannur, R. S. M. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. In Pradina Pustaka.

- [13] Partijem. (2017). *Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui flannel pintar pada kelompok A TK Negeri Pembina Bantul*. Jurnal Pendidikan Anak, 6, 83–91.